

BAB III

FENOMENA KAFIR MENGKAFIRKAN DI MEDIA SOSIAL *TWITTER*, *FACEBOOK*

A. Fenomena Kafir-Mengkafirkan di Media Sosial *Twitter*

1. Kasus Dwi Estiningsih menulis di *Twitter* tentang Lima Gambar Pahlawan di Mata Uang Baru disebut Kafir

Dwi Estiningsih adalah seorang perempuan yang bergabung pada salah satu partai politik Islam. Dwi Estiningsih telah membuat heboh Indonesia dengan cuitannya di *twitter*. Dwi Estiningsih dilaporkan ke polisi gara-gara cuitannya di *Twitter* yang mempersoalkan 5 gambar pahlawan di uang rupiah baru yang disebutnya sebagai kafir. Kasus ini berawal saat Dwi, lewat akun *Twitter*-nya @estiningsihdwi, meretweet sebuah artikel berjudul 'Tiada Pahlawan Imam Bonjol di Dompot Kami Lagi' pada Senin tanggal 19 Desember 2016. Gambar Imam Bonjol di uang Rp 5.000 di uang rupiah baru saat ini memang digantikan oleh sosok guru besar Nahdlatul Ulama (NU) Dr KH Idham Chalid.

Kemudian Dwi pun mengkritisi Bank Indonesia (BI) dan pemerintah yang baru saja menerbitkan uang rupiah desain baru. Dia mengkritik 12 pahlawan yang gambarnya terpampang di uang rupiah baru. Dia menilai

komposisi pahlawan di uang baru itu dari sisi agama tidak ideal, karena tidak mengakomodir Islam sebagai mayoritas.¹

"Luar biasa negeri yang mayoritas Islam ini. Dari ratusan pahlawan terpilih 5 dari 11 adalah pahlawan kafir," tulis Dwi.

Cuitan Dwi itu pun ramai direspons pengguna *twitter* dengan nada kritikan. Ada salah satu netizen yang mengingatkan Dwi bahwa pahlawan yang berjuang untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) bukan hanya dari kalangan umat Islam. Dwi pun merespons kembali.

"Iya sebagian kecil dari nonmuslim berjuang, mayoritas pengkhianat. Untung sy belajar #sejarah," tulisnya.

Akibat tulisannya di *twitter* Dwi menjadi ramai dipersoalkan oleh pengguna *twitter*. Banyak pula yang mengecam dirinya. Forum Komunikasi Anak Pejuang Republik Indonesia (Forkapri) bahkan telah melaporkan Dwi ke Polda Metro Jaya. Ahmad Zaenal Efendi yang mengaku sebagai anak pejuang merasa terhina dengan pernyataan Dwi tersebut. Dalam laporan bernomor LP/6252/XII/2016/PMJ/Dit.Reskrimsus, Dwi dilaporkan atas tuduhan

¹ Herianto Batubara, *Persoalkan 5 'Pahlawan Kafir' di Rupiah Baru, Ini Penjelasan Dwi Estiningsih*, dalam <https://news.detik.com/berita/d-3377301/persoalkan-5-pahlawan-kafir-di-rupiah-baru-ini-penjelasan-dwi-estiningsih> diakses pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 22:30 WIB

dengan hukuman satu tahun penjara, sedangkan Jamran dituntut 10 bulan penjara.

Rizal dan Jamran disidang secara terpisah. Tuntutan merekapun dibacakan secara bergantian. Jaksa Payaman membacakan tuntutan untuk Rizal terlebih dahulu, kemudian disusul tuntutan untuk Jamran.

”Meminta majelis hakim menjatuhkan pidana selama satu tahun penjara dikurangi selama terdakwa selama tahanan dan denda Rp. 75 juta subside dua bulan kurungan,” kata jaksa Payaman saat membaca tuntutan Rizal di Ruang Sidang Utama Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.²

Majelis Hakim Negeri Jakarta Selatan akhirnya memutuskan dua orang aktivis yang ditangkap jelang aksi bela IIsam 212, Rizal dan Jamran, bersalah. Kedua terdakwa pidana ujaran kebencian itu divonis 6 bulan 15 hari penjara. Hal ini karena terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan tindak pidana dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditunjukkan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan berdasarkan SARA.³

Rizal dan Jmaran terbukti menyebarkan kebencian bernada SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan) melalui media sosial. Penyebaran

² Muhammad Valdy dkk, “*Tweet Rizal dan Jamran Berujung Tuntutan Penjara*” (online), tersedia di: <https://kumparan.com/teuku-muhammad-valdy-arief/tweet-rizal-kobar-dan-jamran-untuk-aho-berujung-tuntutan-penjara>, diakses pada tanggal 12 Desember 2017 pukul 20:00 WIB

³ Ikhwanul Habibi, *Jihad Akbar*, “*Rizal dan Jamran divonis 6 Bulan Penjara Karena Ujaran Kebencian*” (online), tersedia di: <http://kumparan.com/jihad-akbar1487918664529/rizal-khobar-dan-jamran-divonis-6-bulan-penjara-karena-ujaran-kebencian>, diakses pada tanggal 12 Januari 2018 pukul 20:00 WIB.

dianggap dilakukan secara berulang-ulang dan sistematis. Perbuatan itu dinilai melanggar Pasal 28 ayat 2 Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Penyebaran kebencian berupa kata kata kafir melalui akun *twitter* @BacotIwan. Objek yang disasar pun aselalu kepada Basuki Tjahaja Purnama alais Ahok.⁴

B. Fenomena Kafir-Mengkafirkan di Media Sosial Facebook

1. Ketua FPI Sebut Pemain Tim Nasional Indonesia Banyak yang Kafir

Beberapa waktu yang lalu sempat dihebohkan akan komentar pedas dari ketua FPI, Muhammad Rizieq. Dalam salah satu komentarnya tersebut, dia menyebutkan jika Timnas Indonesia yang saat ini dengan susah payah mencapai final piala AFF, tidak pantas untuk menjadi juara. Setelah dimintai keterangan lebih lanjut, Rizieq menyebutkan kalau banyak sekali pemain kafir yang membela timnas.⁵

Sontak, alasan tersebut banyak membuat berbagai pihak marah dan tidak senang akan pernyataan dari ketua FPI tersebut. Padahal Timnas Indonesia yang beberapa tahun lalu dilarang FIFA untuk berlaga dan bermain itu sudah dengan susah payah melaju hingga babak final. Dan tinggal selangkah lagi untuk meraih juara.

⁴ *Ibid.*

⁵ Claudio, *Banyak Pemain Kafir Di Timnas, Indonesia Tidak Pantas Untuk Juara*, tersedia dalam : <http://www.anekaberita855.com/2016/12/habib-riziek-banyak-pemain-kafir-di.html> diakses pada tanggal 21 Desember pukul 20:00 WIB

“Tidak, tidak. Timnas Indonesia saat ini bukanlah timnas kita. Ingat. Kenapa saya berkata begitu? karena anda semuanya lihat sendiri, saat ini Banyak Pemain Kafir di Timnas.” Ujar Habib Rizieq.⁶

“Tentu tidak pantas donk, Indonesia itu harusnya memainkan pemain yang asli Indonesia, bukan pemain kafir seperti saat ini. Dan saya yakin dengan pemain Indonesia asli kita bisa meraih gelar koq dengan bantuan Allah.” tambahnya. *“Menurut saya dari awal juga sudah salah loh, timnas kita seharusnya dimainkan oleh pemain asli kita bukan memainkan kafir-kafir tersebut.”* tutupnya.

Laga pertama yang akan di gelar di Indonesia, tepatnya di stadium Pakansari, Cibinong, Bogor. Stadium yang bisa menampung 30.000 penonton tersebut tentunya akan dipadati oleh bendera merah-putih. Bahkan tiketnya sudah terjual ludes dengan kisaran harga dari Rp.50.000 – Rp.100.000. Indonesia akan menghadapi Thailand di final piala AFF nanti. Pertemuan tersebut juga merupakan pertemuan kedua kalinya di laga final, dimana Timnas Thailand berhasil meraih gelar juara pada tahun 2002 dan 2004. Indonesia sendiri membidik gelar pertamanya, setelah cuma empat kali jadi runner-up turnamen dua tahunan itu. Sedangkan untuk Thailand jika berhasil meraih kemenangan maka akan menjadi gelar kelima mereka. Dengan

⁶ *Ibid.*

kemenangan ini menjadikan tim besutan Kiatisuk Senamuang jadi yang tersukses dengan koleksi lima trofi.

Tentu dengan komentar yang diberikan Rizieq tersebut memancing kemarahan beberapa fans timnas Indonesia. Final ini lah yang di tunggu-tunggu sebagian masyarakat Indonesia. Karena dengan kemenangan dan meraih gelar juara ini diyakini bisa kembali menaikan sepakbola Indonesia di mata Dunia.

“Saya tidak mengerti kenapa Pak Rizieq berkomentar seperti itu. Tidak seharusnya di memberikan komentar tersebut disaat hampir semua rakyat Indonesia mendukung Timnas.” Ujar salah satu fans timnas Garuda yang tidak ingin disebutkan namanya ini.

“Jika memang beliau ada dendam dengan orang-orang yang non-muslim, ngak seharusnya juga kan dia menyalahkan Timnas yang kebanyakan merupakan pemain yang beragama non-muslim.” tambahnya.⁷

2. Peraturan DKM Tolak Sholatkan Jenazah Pemilik Ahok Karena Ikut Kafir

Pengurus Dewan Keluarga Masjid (DKM) Masjid Al-Jihad, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Pusat mengaku mendapat tekanan dari sejumlah pihak karena keputusan mereka melarang mensalati jenazah orang yang mendukung terdakwa penista agama, Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok. "Kami didatangi polisi dan

⁷ *Ibid.*

petugas dari kelurahan," ujar Sekretaris DKM Masjid Al-Jihad, Yayat Supriatno saat ditemui pada Jumat petang, 24 Februari 2017.⁸

Dia menceritakan, pihaknya memasang spanduk di depan masjid pada Selasa malam, 21 Februari lalu. Spanduk itu bertuliskan 'Masjid Ini Tidak Mensholatkan Jenazah Pendukung & Pembela Penista Agama'. Sehari setelahnya, ada yang mengirim foto spanduk itu ke media sosial (*facebook*) dan menjadi viral. Karena viral di media sosial, Kepolisian Sektor Setiabudi dan kelurahan setempat mendatangi masjid itu. Mereka meminta penjelasan dari pengurus masjid. "*Intinya mereka (polisi) tidak mempersoalkan isi spanduk, tapi karena viral di media sosial,*" kata Yayat.

Keputusan DKM juga mendapat dukungan dari sebagian warga setempat. Bahkan, menurut dia, banyak warga di luar kampungnya yang datang meminta spanduk yang sama. Menurut dia, sejauh ini sudah ada 8 masjid yang sepakat memberlakukan larangan itu. Yatim, 50 tahun, Ketua RT 06 RW 05, Kelurahan Karet, membenarkan bahwa ada pro-kontra di tengah masyarakat akibat larangan mensalati jenazah pendukung Ahok. Tapi ia sudah menghimbau kepada masyarakat bahwa hal itu sekadar peringatan bagi umat Muslim.⁹

⁸Lalu Rahardian, *Pendukung Ahok Kafir*, terdapat dalam <https://www.cnnindonesia.com/kursipanasdki/20170315145411-516-200308/pendukung-ahok-kafir/> (online), diakses pada tanggal 21 Desember 2017 Pukul 18:00 WIB

⁹ *Ibid.*

21:52 0,00K/d

← Cari

 **Akmal Burhanuddin**
14 jam · 🌐

Ini di masjid ALWAQFIYAH SALEMBA JAKPUS

PENGUMUMAN

KAMI SEGENAP PENGURUS, USTAD, ULAMA DAN JAMA'AH MASJID AL-WAQFIYAH, SALEMBA, BLUNTAS, JAKARTA PUSAT, **TIDAK AKAN PERNAH MAU MELAYANI PERMINTAAN**

1. DOA SYUKURAN/SELAMATAN MAUPUN REMATIAN WARGA YANG NYATA-NYATA PILIH KAUM KAFIR
2. PENGURUSAN JENAZAH, PEMANDIAN, MEN-SHOLAT-RAN WARGA YANG NYATA-NYATA PILIH PEMIMPIN KAFIR
3. MEMBERIKAN HIDANGAN BERBUKA, PEMBAGIAN ZAKAT, DAN DAGING QURBAN BAGI WARGA YANG NYATA-NYATA PILIH KAUM KAFIR
4. UNDANGAN UNTUK REGIATAN LAINNYA YANG BERTHUBUNGAN DENGAN REGIATAN AGAMA ISLAM DARI WARGA YANG NYATA-NYATA PILIH KAUM KAFIR

SESUAI DENGAN AL-QUR'AN SURAT AN-NISA AYAT **138-139**

SEMUA ITU TIDAK BERLAKU JIKA :

1. WARGA YANG BERSANGRUTAN MENYATAKAN TAUBAT DIHADAPAN SEORANG-KURANGNYA 3 ORANG PENGURUS MASJID AL-WAQFIYAH
2. TIDAK MENGLANGI LAGI PERBUATANNYA DAN MEMILIH PEMIMPIN MUSLIM PADA PILKADA MENDATANG

DEMikian PENGUMUMAN INI KAMI BUAT AGAR MENJADI PERHATIAN DAN MAKLUM ADANYA

JAKARTA, 18 FEBRUARI 2017
PENGURUS MASJID AL-WAQFIYAH
KETUA

MUHAMMAD SHODIQ